

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kelapa sawit pada perkebunan rakyat di Sumatera Utara. Sesuai dengan tujuan ini, melalui telaah literatur, analisis data, dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis memperoleh simpulan penelitian sebagai berikut:

1. Luas areal, lag luas areal, tenaga kerja, harga CPO dan lag harga CPO secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produksi kelapa sawit pada perkebunan rakyat di Sumatera Utara, pada $\alpha=5\%$.
2. Luas areal berpengaruh negatif terhadap produksi kelapa sawit pada perkebunan rakyat di Sumatera Utara.
3. Lag luas areal menunjukkan pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap produksi kelapa sawit pada perkebunan rakyat di Sumatera Utara, pada $\alpha=5\%$.
4. Tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi kelapa sawit pada perkebunan rakyat di Sumatera Utara, pada $\alpha=5\%$.
5. Harga CPO berpengaruh negatif terhadap produksi kelapa sawit pada perkebunan rakyat di Sumatera Utara.
6. Lag harga CPO berpengaruh negatif terhadap produksi kelapa sawit pada perkebunan rakyat di Sumatera Utara.

7. Elastisitas faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kelapa sawit pada perkebunan rakyat di Sumatera Utara berada pada nilai < 1 , berarti kondisinya *decreasing returns to scale*, yang berarti persentase perubahan kuantitas produksi lebih kecil dari persentase perubahan kuantitas faktor produksi luas areal, lag luas areal, tenaga kerja, harga CPO dan lag harga CPO.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan maka saran dari penulis sebagai bentuk implementasi dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Saran kepada peneliti berikutnya, agar melakukan penelitian dengan menggunakan model yang berbeda untuk melihat pengaruh faktor-faktor produksi terhadap produksi kelapa sawit pada perkebunan rakyat di Sumatera Utara.
2. Saran bagi pihak-pihak yang mengelola perkebunan kelapa sawit agar faktor-faktor selain apa yang secara langsung berhubungan dengan kegiatan produksi kelapa sawit ikut menjadi perhatian. Patut dipertanyakan kenapa luas areal, lag luas areal, harga CPO dan lag harga CPO tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi kelapa sawit padahal variabel-variabel ini mampu menjelaskan sebagian dari produksi kelapa sawit.
3. Terbatasnya luas lahan untuk pengembangan perkebunan kelapa sawit di Sumatera Utara diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk beralih dari sistem ekstensifikasi menjadi intensifikasi.